



Program “Sekolah Beasiswa” Untuk Pembekalan Penyusunan Dokumen Aplikasi Beasiswa

“Sekolah Beasiswa” Program for Preparation of Scholarship Application Documents

Rian Ka Praja¹, Rizal M. Suhardi^{2,3}, Reny Rosalina^{4*}

¹Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

²National Sun Yat-Sen University, Kaohsiung, Taiwan

³Straya Language Institute, Mataram, Indonesia

⁴Program Studi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

**Correspondent Email:* renyrosalina@mipa.upr.ac.id

Submitted: 10-03-2023

Revised: 15-03-2023

Accepted: 17-03-2023

Abstrak

Kualitas sumber daya manusia mencerminkan kualitas pendidikan suatu negara. Sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan hal yang penting bagi generasi muda. Mahalnya biaya Pendidikan masih menjadi kendala utama dalam menempuh Pendidikan yang lebih tinggi. Saat ini pemerintah telah memberikan fasilitas beasiswa untuk Pendidikan ke perguruan tinggi selain itu pemerintah asing serta organisasi internasional juga membuka peluang beasiswa. Namun, banyak ditemukan kondisi dimana para pemburu beasiswa mengalami kesulitan dalam mempersiapkan dokumen persyaratan beasiswa khususnya menyiapkan daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*), *motivation letter* dan proposal penelitian. Program Sekolah Beasiswa bertujuan untuk memberikan pembekalan penyusunan dokumen beasiswa kepada para pencari beasiswa dari seluruh Indonesia. Program dilaksanakan dengan pemberian materi melalui kelas online dan mentoring penyusunan dokumen daftar Riwayat hidup, *motivation letter* dan proposal penelitian. Program Sekolah Beasiswa berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menyusun riwayat hidup (*curriculum vitae*), *motivation letter* dan proposal penelitian. Mentoring juga membantu para peserta menyelesaikan persiapan dokumen dengan kualitas yang lebih baik untuk digunakan untuk mendaftar beasiswa. Dengan demikian Program Sekolah Beasiswa telah berkontribusi untuk meningkatkan peluang generasi muda untuk melanjutkan Pendidikan baik dalam negeri maupun luar negeri. Dengan semakin banyaknya generasi muda dapat melanjutkan Pendidikan maka kualitas sumber daya manusia juga akan meningkat.

Kata kunci: pembekalan aplikasi beasiswa; daftar riwayat hidup; *motivation letter*; proposal penelitian

Abstract

The quality of human resources reflects the quality of a country's education. Hence, improving the quality of human resources by continuing their studies to the higher degree levels is important for the younger generation. The high cost of education is still a major obstacle in pursuing higher education. Currently, the government has provided scholarship facilities for education to the higher degree levels. In addition, foreign governments and international organizations have also opened scholarship opportunities. However, there are many conditions where scholarship seekers experience difficulties in preparing scholarship requirements documents, especially preparing *curriculum vitae*, *motivation letters* and research proposals. The “Sekolah Beasiswa” Program aims to provide scholarship document preparation to scholarship seekers from all over Indonesia. The program is implemented by providing material through online classes and mentoring the preparation of *curriculum vitae* documents, *motivation letters* and research proposals. The “Sekolah Beasiswa” Program has succeeded in increasing the understanding and ability of participants in compiling *curriculum vitae*, *motivation letters* and research proposals. Guidance by mentors also helps participants complete the preparation of better-quality documents to be used to apply for scholarships. Thus, the “Sekolah Beasiswa” Program has contributed to increasing the opportunities for the younger generation to continue their education both domestically and abroad. With more and more young people being able to continue their education, the quality of human resources will also increase

Keywords: provision of scholarship applications; Curriculum Vitae; motivation letters; research proposal

© 2023 Nawasena: Journal of Community Service. This work is licensed under a [CC BY-NC 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terarah untuk membantu seseorang mempertahankan kelulusan dan harkat dan martabat kemanusiaannya dengan mengoptimalkan dan membina kemampuannya untuk melakukan segala hal baik [1]. Pendidikan pada hakekatnya merupakan dasar dari pembangunan bangsa. Kualitas sumber daya manusia mencerminkan kualitas pendidikan suatu negara [2].

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan hal yang paling penting bagi masyarakat, terutama bagi generasi muda, dan ini merupakan wujud dari kebutuhan zaman. Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Edward Humrey mengatakan dalam teorinya bahwa pendidikan adalah peningkatan kemampuan atau penerapan dan penghayatan ilmu pengetahuan sebagai hasil pembelajaran atau pengalaman pedagogis [3]. Dimana melalui pendidikan, masyarakat dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan derajat hidupnya [4].

Berbagai kendala dalam menempuh Pendidikan yang lebih tinggi dialami oleh pemuda dan pemudi di Indonesia. Faktor utama yang menjadi kendala tersebut adalah mahalnya biaya Pendidikan. Beruntungnya, kini pemerintah telah memberikan fasilitas beasiswa untuk Pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu, beasiswa dari pemerintah asing serta organisasi internasional juga merupakan solusi terhadap masalah mahalnya biaya

Pendidikan dan membuka peluang untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri.

Kini, telah banyak kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan ke berbagai jenjang seperti sarjana, magister, dan doktoral melalui berbagai beasiswa dalam dan luar negeri. Namun, pada situasi sekarang, banyak ditemukan kondisi dimana para pemburu beasiswa (*scholarship hunters*) mengalami kesulitan dalam mempersiapkan dokumen persyaratan beasiswa khususnya menyiapkan daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*), *motivation letter* dan proposal penelitian. Hal ini yang membuat tim dosen pelaksana pengabdian dari Fakultas Kedokteran dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Palangka Raya bekerjasama dengan pihak Straya Language Institute yang telah memiliki program Sekolah Beasiswa yang saat ini telah memasuki periode ke-6 untuk memberikan pembekalan dan mentoring penyusunan dokumen beasiswa kepada para pencari beasiswa dari seluruh Indonesia. Diharapkan dari pembekalan dan mentoring ini para peserta yang akan melanjutkan studi dengan mendaftar beasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik.

2. METODE PELAKSANAAN

Target dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan peserta dalam menyusun daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*), *motivation letter* dan proposal penelitian yang digunakan

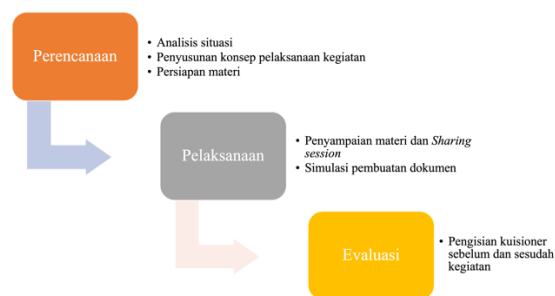
untuk mendaftar beasiswa. Straya Language Institute menjadi mitra kegiatan pengabdian dengan program yang telah mereka miliki yaitu Sekolah Beasiswa. Subyek sasaran kegiatan adalah peserta dari Sekolah Beasiswa Straya Language Institute. Tahapan pelaksanaan pengabdian melalui tiga tahapan yaitu perencanaan kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi seperti terlihat pada Gambar 1.

Perencanaan kegiatan dilakukan dengan analisis situasi oleh tim dosen pelaksana pengabdian dengan berdiskusi dengan pihak Straya Institut, serta survey dengan metode kuisisioner terhadap 53 peserta Sekolah Beasiswa untuk mengetahui latar belakang pendidikan dan sejauh mana persiapan dokumen untuk mendaftar beasiswa. Informasi yang dihimpun kemudian digunakan untuk merumuskan masalah yang selanjutnya digunakan untuk merancang program pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan via daring dengan *video conference* dengan pemberian materi dan mentoring penyusunan daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*), *motivation letter* dan proposal penelitian serta dengan nama program Sekolah Beasiswa: *Scholarship Opportunity, Curriculum Vitae, Motivation Letter and Research Proposal Overview*. Partisipasi aktif dari peserta dinilai dari tingkat kehadiran dan aktifitas diskusi selama penyuluhan. Penilaian pemahaman dilakukan secara kualitatif terukur pada peserta dengan instrumen kuisisioner yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan.

Keberhasilan kegiatan diukur melalui evaluasi dengan membagikan kuisisioner kepada peserta pada saat sebelum dan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Kuisisioner ini mengukur tingkat

pemahaman peserta dan kebermanfaatan kegiatan.



Gambar 1. Skema Metode Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana pengabdian bekerja sama dengan Straya Language Institute melalui Program Sekolah Beasiswa telah melaksanakan kegiatan pembekalan dan mentoring penyusunan dokumen persyaratan beasiswa. Analisis situasi dilakukan dengan wawancara dan kuisisioner yang dibagikan kepada 53 peserta program Sekolah Beasiswa di Straya Language Institute. Peserta berasal dari berbagai daerah di Indonesia, dengan Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas 1.9%, Sarjana 77.4%, dan Magister 22.6%. Para peserta yang merencanakan pendidikan lanjut ke tingkat Sarjana sebanyak 1.9%, Magister 75.5%, dan Doktor 24.5%, dimana terdapat 1 peserta yang berencana melanjutkan pendidikan dari Sarjana ke Doktor.

Sebanyak 49.1% peserta merencanakan untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas luar negeri, hanya 28.3% di dalam negeri, sisanya 22.6% merencanakan mendaftar di Universitas dalam negeri atau luar negeri. Data ini menunjukkan minat yang besar para peserta terhadap pendidikan lanjut

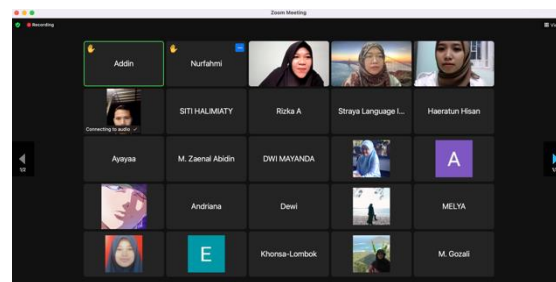
terutama dari tingkat Sarjana ke Magister serta mayoritas peserta tertarik untuk melanjutkan pendidikan di Universitas luar negeri dibandingkan di dalam negeri.

Beberapa motivasi peserta ingin melanjutkan studi di luar negeri diantaranya yang paling tinggi adalah ingin mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik (31.82%), mendapatkan pengalaman dan wawasan baru (29.54%). Selain itu motivasi mempelajari budaya baru dan mengenal orang dari berbagai negara juga menjadi salah satu alasan tertinggi para peserta (20.45%) untuk memilih melanjutkan Pendidikan di luar negeri. Motivasi lainnya yaitu ingin meningkatkan kemampuan Bahasa, meningkatkan kemandirian dan adanya program studi tertentu yang hanya ada di Universitas luar negeri.

Menariknya, data menunjukkan minat melanjutkan studi yang besar, namun ternyata jumlah peserta yang pernah mengajukan beasiswa dan jumlah peserta yang belum pernah mengajukan beasiswa memiliki persentase yang seimbang, yaitu 50.9% dan 49.15%. Hal ini memberikan gambaran bahwa masih banyak peserta yang belum memiliki pengalaman dalam mendaftar beasiswa. Survey terhadap persiapan peserta untuk mendaftar beasiswa dan mempersiapkan dokumen menunjukkan bahwa sebanyak 60% peserta telah memiliki target kampus, target beasiswa, dan telah dalam proses menyiapkan dokumen persyaratan, dan sebanyak 20% belum mempersiapkan dokumen beasiswa. Sisanya belum memiliki target kampus atau target beasiswa. Berdasarkan analisis situasi tersebut, penting untuk memberikan pandangan kepada peserta tentang

kesempatan beasiswa di luar negeri dan bagaimana strategi dalam menyiapkan dokumen persyaratan untuk mendaftar beasiswa untuk melanjutkan Pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan, seperti dokumentasi pada Gambar 2, dilakukan secara daring dengan pemberian materi peluang beasiswa di luar negeri, strategi dalam membuat *Curriculum Vitae*, *Motivation Letter* and *Research Proposal*. Penyampaian materi menekankan pada berbagi pengalaman dan contoh dokumen dari narasumber yang telah melanjutkan pendidikan di luar negeri dan penerima beasiswa. Para peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif berdiskusi.

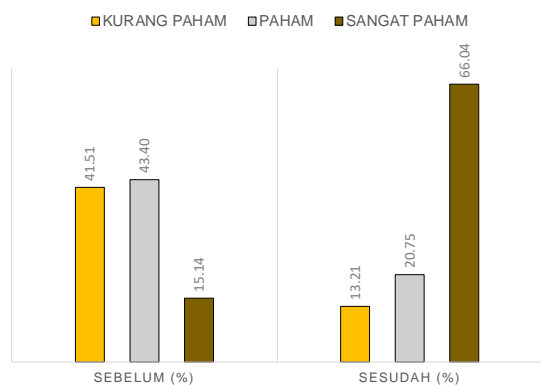


Gambar 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

Target peningkatan wawasan dan pemahaman peserta telah tercapai yang ditunjukkan berdasarkan evaluasi tingkat pemahaman peserta melalui tes dengan materi *Curriculum Vitae*, *Motivation Letter* dan proposal riset yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan. Diperoleh bahwa tingkat pemahaman peserta pada level “SANGAT PAHAM” meningkat sebanyak 51% dibandingkan sebelum mendapatkan materi seperti terlihat pada Gambar 3.

Peningkatan kemampuan peserta dicapai dengan metode mentoring dengan penyusunan *Curriculum Vitae*, *Motivation Letter* dan proposal penelitian oleh mentor yang merupakan mahasiswa yang

melanjutkan Pendidikan di luar negeri dan penerima beasiswa. Mentoring dilakukan secara intensif dan berkelanjutan hingga semua dokumen selesai disusun atau hingga dokumen selesai didaftarkan.



Gambar 3. Persentase pemahaman peserta mengenai *Curriculum Vitae*, *Motivation Letter* dan proposal riset sebelum dan sesudah mendapatkan pembekalan. Data diambil dari 53 responden melalui kuisioner pada sebelum dan sesudah kegiatan.

Hasil evaluasi kebermanfaatan kegiatan menunjukkan bahwa para peserta berpandangan bahwa kegiatan pembekalan dan mentoring penyusunan *Curriculum Vitae*, *Motivation Letter* dan proposal riset memberikan manfaat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pembekalan dan mentoring penyusunan dokumen persyaratan beasiswa melalui program Sekolah Beasiswa: *Scholarship Opportunity*, *Curriculum Vitae*, *Motivation Letter* and *Research Proposal Overview* telah dilaksanakan

bekerja sama dengan Straya Language Institute. Program yang dilaksanakan berhasil mencapai target meningkatkan wawasan, kemampuan, dan membantu para peserta dalam mempersiapkan diri mendaftar beasiswa untuk melanjutkan Pendidikan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian berterima kasih kepada Straya Language Institute yang telah bekerja sama melalui Program Sekolah Beasiswa.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad, 2018.
- [2] S. Maskar and P. S. Dewi, "Peningkatan Kompetensi Guru Ma Darur Ridho Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pada Pembelajaran Daring Melalui Moodle," *Journal of sciences and technology for community service*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2021.
- [3] M. Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN, 2018.
- [4] R. Yunus, U. Hamim, and I. Hasan, "Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Puhuwato," *abdidias*, vol. 2, no. 2, pp. 431–434, 2021, doi: 10.31004/abdidias.v2i2.280.